

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan serta hasil analisis penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Wasil Kediri tentang strategi Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ma'had Al-Jami'ah menerapkan strategi pembinaan membaca Al-Qur'an secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui program ke-ma'hadan yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa. Strategi tersebut meliputi pengelompokan mahasiswa berdasarkan tingkat kemampuan yang diketahui melalui evaluasi awal, penerapan metode klasikal dan individual melalui sistem sorogan atau tashih bacaan, serta pelaksanaan Program Intensif Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang menekankan praktik membaca secara langsung dan berulang. Selain itu, pembinaan didukung oleh buku pedoman resmi sebagai acuan pembelajaran, pendampingan intensif oleh musyrifah sebagai pembimbing sekaligus evaluator, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan rutin seperti tadarus ba'da Maghrib, pembacaan Al-Ma'tsurat dan surat-surat pilihan ba'da Subuh, serta pembacaan Surah Yasin pada sore hari.
2. Strategi pembinaan yang diterapkan Ma'had Al-Jami'ah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Hal ini tercermin dari peningkatan kualitas bacaan mahasiswa dalam aspek makhraj dan tajwid, meningkatnya kelancaran membaca melalui metode halaqah serta pembiasaan

setoran hafalan surat An-Nas hingga An-Naba' kepada musyrifah. Selain itu, hasil ujian halaqah yang dilaksanakan setiap semester menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa mampu mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan oleh Ma'had, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program pembinaan ke depan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Ma'had Al-Jami'ah, diharapkan agar Pihak Ma'had Al-Jami'ah terus mengembangkan strategi pembinaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan, khususnya melalui penyempurnaan kurikulum pembinaan, peningkatan alokasi waktu yang lebih proporsional, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Bagi Musyrifah, diharapkan musyrifah meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dalam membimbing mahasiswa, terutama melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif dan adaptif sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. dan membangun komunikasi yang efektif serta memberikan motivasi secara intensif, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa, diharapkan mahasiswa lebih aktif, disiplin, serta memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan membaca Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan latihan mandiri serta secara proaktif bertanya atau berdiskusi ketika menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian ini melalui pendekatan dan variabel yang lebih komprehensif, seperti menganalisis efektivitas media pembelajaran berbasis digital, metode pembelajaran inovatif, atau faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.